ABSTRACT

Fatmawati. 2015. *Mikhail's Personal Identity Construction in Paulo Coelho's the Zahir*. English Department, Faculty of Letters and Humanities. The State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

The advisor: Prof. Dr. Hj. Zuliati Rohmah, M. Pd.
Key words: *affective, alignment, epistemic, evaluation, identity construction, label, positioning, stance.*

Language is used not only for communication but also to reflect personality as well as to construct identity. Identity is linguistically indexed through labels, implicatures, stances, styles, or linguistic structures and systems. The aim of this study is to examine Mikhail's personal identity construction through his language use. Therefore, the labels attached to him, both given by self and by others, and his stancetakings are investigated.

In conducting the study, the writer applies Discourse Analysis to analyze Mikhail's utterances in *the Zahir* novel. Descriptive research is used in order to identify, classify, and describe Mikhail's utterances which contain the use of label and stancetaking. The study only uses human instrument. The writer is the main instrument to collect the data. The data are collected by reading *the Zahir* novel and selecting only Mikhail's utterances. Meanwhile, the collected data are analyzed by identifying the use of label and stancetaking, classifying them based on each type of label and stance, describing the classified data, and drawing a conclusion.

In this study, 6 labels given by self and 10 labels given by others are found to define him among other people. Mikhail labels himself mostly with positive labels, whereas other people do the opposite. Besides, 405 stances took by Mikhail are found to position himself among others. They consist of evaluation, positioning (affective and epistemic), and alignment. The findings reveal that he is a kind of arrogant person based on the values of the labels given by self. Furthermore, the more he puts label on himself in a society, the less he gets label from others. The last, his tendency to position himself along epistemic scale 'certainty' and disalign with his interlocutors in talk-in-interaction has successfully transformed him into a spiritual leader.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Fatmawati. 2015. *Mikhail's Personal Identity Construction in Paulo Coelho's the Zahir*. Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Zuliati Rohmah, M. Pd.
Kata Kunci: *afektif, epistemik, evaluasi, label, pembentukan identitas, penempatan diri, pensejajaran.*

Bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga untuk mencerminkan kepribadian serta untuk membentuk identitas. Identitas secara linguistik diindeks melalui label, implikatur, sikap, gaya, atau struktur dan sistem bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pembentukan identitas pribadi Mikhail melalui bahasa yang dia gunakan. Oleh karena itu, label yang melekat padanya, baik yang diberikan oleh dirinya sendiri dan orang lain, dan sikap yang dia ambil semuanya diselidiki.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengaplikasikan Analisis Wacana untuk menganalisa perkataan Mikhail di dalam novel *the Zahir*. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan penggunaan label dan pengambilan sikap. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen manusia. Penulis menjadi instrumen utama untuk mengkoleksi data. Data tersebut dikoleksi dengan cara membaca novel *the Zahir* dan hanya memilih perkataan Mikhail. Sedangkan data yang sudah dikoleksi kemudian dianalisa dengan cara mengidentifikasi penggunaan label dan pengambilan sikap, mengklasifikasikannya berdasarkan jenis label dan jenis sikap, mendeskripsikan data yang sudah diklasifikasikan, dan membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini, 6 label yang diberikan oleh Mikhail dan 10 label yang diberikan oleh orang lain ditemukan dengan fungsi untuk memberi gambaran tentang dirinya terhadap orang lain. Mikhail memberi label dirinya sendiri dengan label-label yang sebagian besar bernilai positif, sedangkan orang lain melakukan hal yang sebaliknya. Selain itu, sebanyak 405 sikap yang diambil oleh Mikhail ditemukan dengan fungsi untuk memposisikan dirinya diantara orang lain. Sikap-sikap tersebut terdiri dari evaluasi, penempatan diri (afektif dan epistemik), dan pensejajaran. Hasil temuan menunjukkan bahwa Mikhail adalah tipe orang yang sombong berdasarkan pada nilai-nilai label yang diberikan olehnya. Selanjutnya, semakin banyak dia memberi label pada dirinya sendiri di dalam suatu masyarakat, semakin sedikit ia mendapat label dari orang lain. Terakhir, kecenderungannya untuk memposisikan dirinya dengan mengambil skala epistemik "pasti" dan tidak mensejajarkan dirinya dengan lawan bicara dalam beriteraksi lewat pembicaraan telah berhasil mengubah dirinya menjadi seorang pemimpin spiritual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id